

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap usaha Roti Fadhila Bakery di Kota Malang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat keuntungan usaha Roti Fadhila Bakery menunjukkan hasil yang positif. Total penerimaan usaha sebesar Rp14.224.000 per bulan dengan total biaya produksi sebesar Rp11.278.898 per bulan, sehingga diperoleh pendapatan sebesar Rp2.945.102 per bulan menunjukkan bahwa usaha Fadhila Bakery mampu menghasilkan penerimaan yang lebih besar dibandingkan biaya produksi yang dikeluarkan, sehingga usaha berada pada kondisi yang menguntungkan dan masih memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya.
2. Tingkat kelayakan usaha Roti Fadhila Bakery berdasarkan analisis R/C Ratio dan B/C Ratio menunjukkan bahwa usaha layak untuk dijalankan. Menunjukkan bahwa usaha layak untuk dijalankan dan dikembangkan. Nilai R/C Ratio sebesar 1,26 menunjukkan bahwa setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan mampu menghasilkan penerimaan sebesar Rp1,26. Sementara itu, nilai B/C Ratio sebesar 0,26 menunjukkan bahwa setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan mampu memberikan keuntungan sebesar Rp0,26. Nilai R/C Ratio yang lebih besar dari satu dan nilai B/C Ratio yang bernilai positif menunjukkan bahwa usaha Fadhila Bakery layak secara ekonomis dan masih memiliki prospek untuk terus dikembangkan.

5.2 Saran

1. Pemilik usaha Roti Fadhila Bakery disarankan untuk mempertahankan efisiensi biaya produksi, terutama pada penggunaan bahan baku dan biaya operasional, agar keuntungan usaha dapat terus meningkat.
2. Usaha perlu meningkatkan produksi dan penjualan secara bertahap, mengingat kondisi usaha telah berada jauh di atas titik impas sehingga masih terdapat peluang untuk memperbesar keuntungan.
3. Pemilik usaha disarankan untuk melakukan pencatatan keuangan yang lebih sistematis terkait produksi, penjualan, dan biaya, guna mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji aspek lain seperti analisis sensitivitas atau risiko usaha, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap keberlanjutan usaha di masa depan.